

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi, pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang baik (M.Yasid Bustomi:11-13). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”

Penyelenggaraan PAUD dapat diselenggarakan melalui beberapa jalur yaitu jalur formal, informal dan informal. PAUD pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Atfal dan bentuk yang lain yang sederajat. PAUD pada jalur nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain dan bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga dan diselenggarakan oleh masyarakat.

Penyelenggaraan PAUD dilakukan untuk memberikan kesiapan anak usia dini sebelum memasuki pendidikan dasar. Lembaga ini dianggap penting untuk mengembangkan potensi dan keterampilan anak secara optimal. Agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini

perlu mempraktikkan pendekatan pembelajaran yang dapat menjadikan anak senang, kreatif, dan aktif sehingga anak tidak merasa tertekan dan terbebani dengan tugas-tugas berat yang belum saatnya anak terima, upaya untuk menunjang keberhasilan tersebut, pada dasarnya dibutuhkan pendekatan. Pendekatan dapat berupa salah satunya adalah pembelajaran bersama guru dengan menggunakan media yang menarik dan tepat sehingga potensi keterampilan anak dapat berkembang secara optimal.

Keterampilan sendiri yaitu keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas sedangkan terampilan adalah cakup dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan. Untuk meningkatkan keterampilan anak dapat distimulasi dengan berbagai kegiatan dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak. Melalui kegiatan keterampilan yang baik, khususnya keterampilan senam, anak dapat melakukan aktivitas mandiri seperti mengayunkan tangan, menggerakkan tubuh, melompat, mengangkat kaki yang diajarkan dalam pendidikan taman kanak-kanak yang diikutinya. Jika keterampilan senam anak kurang karena media yang tidak menarik dan kurang baik untuk anak, tidak hanya pemenuhan kemandirian aktivitasnya yang terhambat, akan tetapi perkembangan yang lainnya juga seperti perkembangan sosialnya.

Keterampilan senam terutama senam ritmik ditandai dengan gerakan-gerakan yang sederhana dan bebas, ketika melakukan gerakan diiringi irama atau musik. Senam ritmik menurut Hartomo Edi dan Endang Widayastuti (2010:36) adalah aktivitas senam, diikuti dengan irama atau musik dengan

gerakan yang lentur dan terstruktur. Senam ritmik dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat bantu. Senam ritmik yang dilakukan dengan benar akan membuat badan menjadi sehat dan juga lentur. Senam ritmik juga bermanfaat untuk melatih keseimbangan, kekuatan, kelincahan serta kelenturan tubuh. Proses ini akan berjalan dengan baik sejauh guru memberikan kegiatan ini secara tepat, tepat diartikan memberikan kebebasan kepada si anak untuk dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui gerak. Keterampilan senam akan lebih menarik lagi jika menggunakan media yang dapat membantu anak meningkatkan keterampilan senam ritmik.

Media berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan (Zaman Badru dkk : 2007, 4.13). Sedangkan simpai adalah alat berbentuk cincin besar yang terbuat dari fiber glass atau jika untuk digunakan anak-anak dapat dibuat dari satu bilah bambu atau rotan yang dipertemukan kedua ujungnya membentuk lingkaran (<http://file.upi.edu/direktori/fpok>). Untuk menambah indah bentuknya, simpai dapat diwarnai dengan menempelkan selotif berwarna, atau melingkarkan kertas hiasan berwarna disekeliling batangnya, berselang-seling antara dua atau lebih warna sehingga menambah motif kontrasnya. Teknik-teknik gerakan simpai memerlukan tenaga sehingga dapat membantu mengembangkan kekuatan, koordinasi dan kelenturan ekstrimitas (anggota tubuh) atas terutama lengan dan bahu anak. Salah satu aspek yang terdapat dalam kegiatan ini adalah gerak dasar. Selain dapat melatih gerak dasar, melalui kegiatan kemampuan anak mengayunkan tangan juga dapat

menyalurkan kebutuhan untuk bergerak secara ekspresif dan kreatif. Melalui kemampuan anak mengayunkan tangan dapat mengekspresikan keinginan, perasaan, dan ide yang ada dalam pikirannya. Simpai sebagai media penting dalam mengembangkan keterampilan senam ritmik anak yang memberikan sumbangan berarti bagi perkembangan keterampilan anak.

Peneliti melakukan pengamatan di TK Negeri Pembina Sukoharjo tahun 2013/2014. Keterampilan senam anak kelompok B1 masih rendah. Keterampilan senam anak yang rendah dikarenakan kurangnya media yang kurang menarik, anak hanya bergerak semaunya tidak mengikuti aba-aba yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan anak merasa bosan dalam menerima setiap kegiatan senam. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Sukoharjo masih monoton, setiap harinya anak diberikan kegiatan senam yang itu-itu saja sehingga terasa membosankan dan kurangnya pengalaman anak.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji luas mengenai permasalahan diatas, yaitu dengan penelitian yang berjudul : **“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENAM RITMIK ANAK MELALUI MEDIA SIMPAI PADA ANAK KELOMPOK B1DI TK NEGERI PEMBINA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014”**.

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini, peneliti membatasi tentang keterampilan senam ritmik dibatasi pada media simpai.

C. Perumusan Masalah

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah melalui media simpai dapat meningkatkan keterampilan senam ritmik anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Mengembangkan keterampilan senam ritmik pada anak di Taman Kanak-kanak.

2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengembangkan keterampilan senam ritmik melalui media simpai.
- b. Untuk mengetahui besarnya perkembangan keterampilan senam ritmik melalui media simpai.
- c. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan media simpai dalam mengembangkan keterampilan senam ritmik anak kelompok B1 TK Negeri Pembina Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan manfaat atau dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Terdapat beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah ilmu pendidikan Taman Kanak-Kanak khususnya tentang pentingnya/manfaat media simpai untuk meningkatkan keterampilan senam ritmik anak usia Taman Kanak-Kanak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Didik Taman Kanak-Kanak

Mengembangkan potensi anak melalui media simpai dengan teman-teman sebaya untuk mengembangkan keterampilan senam ritmik.

b. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak

Memberikan masukan pada para pendidik anak usia dini dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk perkembangan anak usia Taman Kanak-kanak, khususnya melatih keterampilan senam ritmik anak.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pemahaman kepada Orang Tua dalam mendidik anak tidak dengan pemaksaan, biarkan anak memilih sesuai dengan kemampuannya.